

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan kumpulan laporan yang menyajikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur maupun menilai kinerja perusahaan dan mendukung keberlangsungan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut harus bermanfaat dan disajikan secara tepat dan akurat untuk para pengguna laporan keuangan (Alvina, 2013). Sedangkan pengguna dari laporan keuangan tersebut adalah investor, manajemen, pemerintah, dan pemegang saham (Sari dan Ghozali, 2014).

Investor adalah pengguna utama laporan keuangan yang disajikan di pasar modal, karena adanya mereka dapat memantau kinerja perusahaan – perusahaan *go public* dari laporan keuangan yang telah di publikasikan. Laporan keuangan seharusnya menunjukkan kondisi terkini suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dinilai berhasil atau tidaknya dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Jika laporan keuangan tersebut bernilai positif maka dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Juanita dan Satwiko (2012) menyebutkan bahwa laporan keuangan yang baik harus memenuhi beberapa syarat seperti relevan, andal, akurat, dan salah satunya adalah ketepatan waktu. Jika perusahaan tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya, maka informasi tersebut dapat dianggap kurang relevan bagi para pemakainya terutama dalam pengambilan keputusan. Keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan yang memuat opini audit dari akuntan kepada Bapepam dan LK paling lama 3 bulan (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Pada 1 Agustus 2012 BAPEPAM dan LK mengeluarkan peraturan Xk 6 pada lampiran Nomor: Kep-431/BL/2012 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan dan laporan akuntan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs www.neraca.co.id pada tahun 2015 masih ada 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit audit per Desember 2014, dari total perusahaan yang tercatat (saham dan obligasi) sebanyak 547 emiten. Hal tersebut akan membuat lamanya rentang waktu penyelesaian audit. Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal

diterbitkannya laporan keuangan disebut dengan *audit report lag* atau ARL (Soetedjo, 2006) dalam Putri dan Januarti, 2014.

Ashton et al (1997) menyatakan *audit report lag* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen. Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk di publikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian kepuasan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan (Lestari, 2015).

Beberapa faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* yaitu solvabilitas, ukuran perusahaan, profitabilitas, laba rugi dan umur perusahaan. Solvabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya (Indriyani dan Supriyati, 2012). Dalam penelitian tersebut menggunakan proksi *debt to total asset* untuk melihat pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total asetnya (Ayusabrina dan Rahardjo, 2014). Perusahaan besar akan memberikan sinyal mengenai kinerja perusahaan karena perusahaan tersebut diawasi secara ketat oleh investor dan pihak eksternal lainnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (G. Sugiyarso dan F. Winarni, 2015:118). Maka dalam hal ini jika tingkat profitabilitas tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan laba yang tinggi pula.

Namun jika tingkat profitabilitas rendah atau rugi maka hal tersebut merupakan kejadian buruk dalam perusahaan untuk para investornya. Apabila hal tersebut terjadi maka manajemen akan cenderung mengulur waktu penyelesaian laporan keuangan dan dapat menyebabkan keterlambatan pelaporan laporan keuangan (Utami, 2006) dalam (Jogi dan Tiono, 2013) dalam (Afifah Thahara, 2018).

Jika suatu perusahaan dikatakan merugi maka auditornya akan diminta untuk melakukan audit lebih lambat dari sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk menunda berita buruk ini ke publik. Dalam proses ini auditor akan bertindak lebih hati-hati dalam proses auditnya (Juanita dan Satwiko, 2012). Proses yang seperti ini lah yang akan mempengaruhi dalam penundaan laporan keuangan sehingga memperlama *audit report lag*.

Umur perusahaan dapat dilihat dari lamanya listing di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang sudah lama listing akan memiliki pengalaman dalam menghadapi suatu masalah berdasarkan pengalaman sebelumnya. Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap *audit report lag* (Lianto Kusuma, 2010; Togasima dan Christiawan, 2014; dan Jeva dan Ratnadi, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* telah banyak dilakukan, namun masih banyak yang belum menunjukkan kekonsistennannya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan judul “Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Laba Rugi dan Umur

Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*” (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar di Indonesia Periode 2010-2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka timbul beberapa pokok permasalahan yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan. Pokok permasalahan yang akan diteliti ini dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
4. Apakah Laba Rugi berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
5. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Laba Rugi terhadap *Audit Report Lag*.

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Audit Report Lag* sehingga dapat menghindari keterlambatan penyajian laporan auditan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Audit Report Lag*, sehingga dapat menghindariketerlambatan penyajian laporan auditan, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan untuk penelitian – penelitian selanjutnya dan juga dapat memberikan pengetahuan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi *Audit Report Lag*.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempengaruhi gambaran singkat dan memudahkan pemahaman atas skripsi ini perlu dijelaskan sistematika penulisannya. Berikut merupakan uraian secara garis besar penyusunan skripsi yang perumusannya terbagi dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan solvabilitas, ukuran perusahaan, profitabilitas, laba rugi, dan umur perusahaan serta audit report lag. Kemudian dari pada itu pada bagian ini juga diuraikan pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan landasan yang digunakan sebagai acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup pemilihan sampel, sumber data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, metode analisis data dan pengujian hipotesis. Pembentukan model regresi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam hipotesis. Selain itu, pada bagian ini juga menjelaskan prosedur dan kriteria data untuk pengujian kelayakan penggunaan data yang diambil dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mencoba menganalisa dan membahas berdasarkan solvabilitas, ukuran perusahaan, profitabilitas, laba rugi, dan umur perusahaan dalam mempengaruhi *Audit Report Lag*.

BAB V PENUTUP

Dalam penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab – bab sebelumnya, keterbatasan dan saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.